

KELAYAKAN MASKER GEL PEEL OFF EKSTRAK KULIT PUTIH BUAH SEMANGKA DENGAN MINYAK KACANG ALMOND SEBAGAI PERAWATAN KULIT KERING

Aulia Ramadhani¹, Hayatunnufus²

^{1,2} Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

e-mail: aularamadhaninov11@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana proses pembuatan masker gel *peel off*, menganalisis kelayakan ditinjau dari uji laboratorium dengan kandungan Vitamin C, Vitamin E, flavonoid, pada masker gel *peel off* ekstrak kulit putih buah semangka dengan minyak kacang almond untuk perawatan kulit kering dan menganalisis kelayakan masker gel *peel off* ekstrak kulit putih buah semangka dengan minyak kacang almond ditinjau dari tekstur, aroma, daya lekat (uji organoleptik) dan kesukaan panelis (uji hedonik) untuk perawatan kulit kering. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan desain penelitian eksperimen. Objek dalam penelitian ini adalah ekstrak kulit putih buah semangka dengan minyak kacang almond dicampur dengan basis masker gel *peel off*. Jenis data menggunakan data primer dengan sumber data observasi, dokumentasi dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi dan kuesioner. Penelitian ini menggunakan kuesioner/angket. Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah teknik analisis deskriptif dan metode analisis. Berdasarkan hasil uji organoleptik dan uji hedonik (kesukaan panelis) menunjukkan bahwa tekstur masker gel *peel off* ekstrak kulit putih buah semangka dengan minyak kacang almond adalah sangat kental pada persentase penilaian 57%, aroma masker gel *peel off* ekstrak kulit putih buah semangka dengan minyak kacang almond adalah kurang beraroma minyak almond pada persentase penilaian 57%, daya lekat masker gel *peel off* ekstrak kulit putih buah semangka dengan minyak kacang almond adalah lekat pada persentase penilaian 57%, kesukaan panelis masker gel *peel off* ekstrak kulit putih buah semangka dengan minyak kacang almond adalah suka pada persentase penilaian 100%.

Kata kunci: kelayakan, masker gel peel off, semangka, minyak kacang almond

ABSTRAK

This study aims to analyze how the process of making peel off gel masks, analyze the feasibility of reviewing from laboratory tests containing Vitamin C, Vitamin E, flavonoids, on peel off gel masks of watermelon white skin extract with almond oil for dry skin care and analyze the feasibility of peel off gel masks of watermelon white skin extract with almond oil in terms of texture, aroma, adhesion (organoleptic test) and panelists' liking (hedonic test) for dry skin treatment. This study used a quantitative approach, with an experimental research design. The object in this study was a white peel extract of watermelon fruit with almond oil mixed with a peel off gel mask base. This type of data uses primary data with observational data sources, documentation and questionnaires. The steps to analyze data are descriptive analysis techniques and analysis methods. Based on the results of organoleptic tests and hedonic tests (panelists' favorite) showed that the texture of the peel off gel mask of watermelon white skin extract with almond oil was very thick at a rating percentage of 57%, the aroma of the peel off gel mask of watermelon white skin extract with almond oil was less flavorful of almond oil at the assessment percentage of 57%, the stickiness of the peel off gel mask of watermelon white skin extract with almond oil was attached to 57% Rating Percentage, Panelists' Favorability of Peel Off Extract Gel Mask

Keyword : Eligibility, peel off gel mask, watermelon, almond oil

PENDAHULUAN

Kulit merupakan “selimut” yang menutupi permukaan tubuh dan mempunyai fungsi utama melindungi tubuh dari berbagai gangguan dan rangsangan dari luar. Fungsi perlindungan ini terjadi melalui sejumlah mekanisme biologis, misalnya dalam pembentukan terus menerus *stratum korneum* (keratinisasi dan pengelupasan sel kulit mati), pengaturan pernapasan dan suhu tubuh, produksi sebum dan keringat, serta pembentukan pigmen melanin untuk melindungi kulit dari sinar berbahaya UV, sentuhan dan rasa, tekanan eksternal dan infeksi (Tranggono dan Latifah, 2007).

Kulit yang sehat diistilahkan dengan jenis kulit normal, karena secara umum jenis kulit normal tidak memiliki kelainan yang serius dan perawatannya relative mudah dibanding jenis kulit yang lain. Sesuai dengan Hayatunnufus (2009:5) “kulit wajah yang sehat memiliki kriteria yaitu elastis/lentur, lembut, warna kulit bercahaya, dan jenis kulit normal.”

Kulit yang sehat, bersih, bercahaya dan terawat bisa menjadi milik semua orang jika perawatan dilakukan dengan tepat dan teratur. Kulit yang sehat berarti kulit yang tidak menderita suatu penyakit yang secara tidak langsung mempengaruhi kesehatan dari kulit. Rostamailis (2005:20) menjelaskan bahwa “Jenis kulit dapat dikelompokkan atas beberapa jenis dengan

ciri-cirinya sebagai berikut : (1) jenis kulit normal, dengan ciri-ciri antara lain tidak berminyak, bisa berubah menjadi kering, segar, kelihatan sehat dan kosmetik mudah menempel dikulit. (2) jenis kulit berminyak, dengan ciri-ciri antara lain : pori-pori besar, kulit terlihat mengkilat, sering ditumbuhi jerawat dan komedo. (3) jenis kulit kering dengan ciri-ciri antara lain : kulit terlihat kusam / tidak cerah, timbul keriput , pori-pori kulit mengecil dan kosmetik agak susah menyatu dengan kulit. (4) jenis kulit kombinasi, ciri-cirinya antara lain terlihat dua jenis kulit di bagian hidung, dagu dan dahi berminyak dan dibagian lainnya kering (T).

Dari beberapa jenis kulit diatas ternyata jenis kulit kering adalah jenis kulit yang termasuk kepada kulit yang bermasalah. Banyak orang yang mengeluh terhadap apa yang dialami dengan kulit kering yang terlihat kusam, bersisik, berflek hitam dan timbul kerutan halus, oleh sebab itu perlu dilakukan beberapa bentuk perawatan kulit wajah agar mencegah permasalahan kulit lainnya akibat kulit kering. Menurut Santoso (2012:23) menjelaskan bahwa “Kulit kering sering kali mengganggu dalam berpenampilan, sudah tentu rasa minder atau tidak percaya diri akan selalu datang dan memberikan ketidaknyamanan dalam berpenampilan. Kulit wajah kering disebabkan oleh beberapa hal seperti:

pertambahan usia, terlalu sering berada di ruangan yang ber-AC, faktor genetik, cuaca, pola hidup yang tidak sehat, sinar UV serta kekurangan nutrisi untuk kulit yang berfungsi untuk menjaga kesehatan kulit wajah”. Untuk memperoleh kulit sehat, segar dan cantik banyak cara yang dapat dilakukan dalam merawat kecantikan kulit wajah yang kering, namun yang terpenting adalah melakukan perawatan kulit wajah harus dengan teratur, baik secara modern maupun secara tradisional.

Menurut Rostamailis (2005:16) “Perawatan kulit terbagi atas dua jenis yaitu : perawatan tradisional dan perawatan modern. Perawatan secara tradisional maksudnya perawatan menggunakan bahan alami yang prosesnya dilakukan secara alami dan turun-temurun dari nenek moyang. Sedangkan perawatan modern adalah dengan menggunakan sediaan kosmetik yang berbahan kimia yang sudah dikemas secara modern/ teknologi canggih sehingga bentuknya menarik”.

Perawatan kulit dapat dilakukan secara modern dan secara tradisional, perawatan kulit secara modern dilakukan dengan menggunakan kosmetik yang berbahan kimia dan menggunakan alat atau mesin berteknologi canggih sedangkan perawatan tradisional dilakukan dengan kosmetik bahan alami yang diolah secara manual seperti masker wajah menggunakan bahan

alami seperti buah-buahan (Elfita & Minerva, 2019).

Salah satu perawatan yang dapat dilakukan agar wajah menjadi lebih sehat dan terawat adalah dengan menggunakan masker. Achroni (2012:50) menyatakan bahwa; masker wajah merupakan salah satu sediaan kosmetik yang digunakan pada tingkat terakhir dalam perawatan kulit wajah. Pemakaian masker yang mengandung vitamin untuk kulit wajah kering, berguna mengencangkan, menghaluskan, dan menambah kelembaban kulit. Menurut Fauzi (2012:155) bahwa masker wajah memiliki banyak manfaat yaitu memberikan kelembaban, memperbaiki tekstur kulit, meremajakan kulit, mengencangkan kulit, menutrisi kulit, melembutkan kulit, membersihkan pori-pori serta mencerahkan warna kulit.

Berdasarkan (Basuki,2001) terdapat beberapa jenis sediaan masker yang dapat digunakan yaitu masker bubuk, masker krim, masker kertas, dan masker gel *peel off* yang pemakaiannya disesuaikan dengan jenis dan kebutuhan kulit. Jadi dapat disimpulkan bahwa sediaan masker yang dapat meningkatkan kualitas kulit wajah yang terdiri berbagai macam yaitu masker bubuk, masker krim, masker kertas, dan masker gel *peel off*. Pada penelitian ini, penulis akan meneliti masker dalam bentuk sediaan masker gel *peel off*.

Masker wajah *peel off* merupakan salah satu jenis masker wajah yang mempunyai keunggulan dalam penggunaannya yaitu dapat dengan mudah dilepas atau diangkat seperti *membrane* elastis (Rahmawanty dkk., 2015). Penggunaan masker wajah *peel off* bermanfaat untuk memperbaiki serta merawat kulit wajah dari masalah keriput, penuaan, jerawat dan dapat juga digunakan untuk mengecilkan pori (Grace et al., 2015). Selain itu, masker *peel off* juga dapat digunakan untuk membersihkan serta melembabkan kulit. Kosmetik wajah dalam bentuk masker *peel off* bermanfaat dalam merelaksasi otot-otot wajah, sebagai pembersih, penyegar, pelembab dan pelembut bagi kulit wajah (Vieira et al., 2009). Pembuatan kosmetik dari bahan alami lebih baik dari pada bahan sintesis. Bahan sintesis dapat menimbulkan efek samping bahkan dapat merusak bentuk alami dari kulit (Grace et al., 2015).

Salah satu bahan alami masker yang berasal dari buah – buahan adalah semangka. Buah semangka terkenal dengan kandungan air yang banyak dan mampu menangkal radikal bebas, namun masih banyak yang belum mengetahui bahwa kulit putih pada buah semangka juga memiliki kandungan yang baik untuk kulit wajah, sehingga kulit putih buah semangka masih dianggap limbah . Kulit semangka memiliki kandungan gizi yang banyak diperlukan

oleh tubuh terutama sebagai sumber vitamin yang terdapat di kulit putih semangka meliputi vitamin A, vitamin C dan vitamin E (Daniel dkk, 2012). Kemudian vitamin C bermanfaat dalam melindungi kulit dari pengaruh buruk sinar UV yang dapat menyebabkan penuaan dini dan mencegah pembentukan terbentuknya melanin (Achroni, 2012). Dengan kandungan vitamin C dalam kulit buah semangka maka dapat membantu mengurani masalah kulit wajah kering (Nadia Prima 2017).

Menurut Gustianeldi, Minerva (2021) bahwa masker kulit buah semangka layak dijadikan masker perawatan kulit wajah kering . Kelayakan masker kulit buah semangka dilihat dari uji laboratorium yang menunjukkan bahwa kulit putih semangka mengandung vitamin A dan C yang baik untuk perawatan kulit wajah kering.

Menurut Sinta (2017) bahwa adanya pengaruh penggunaan masker kulit buah semangka terhadap hasil peningkatan kelembaban kulit wajah kering. Berdasarkan hasil eksperimen yang di uji pada 5 sampel, di dapat perhitungan yang menunjukan bahwa jumlah rata-rata kelembaban pada kulit wajah kering mengalami peningkatan setelah melakukan perawatan menggunakan masker kulit buah semangka. Dari hasil analisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa perawatan dengan menggunakan masker kulit buah semangka

dapat meningkatkan kelembaban kulit wajah kering.

Dalam pembuatan masker ini ada bahan tambahan selain kulit putih buah semangka yaitu minyak kacang almond agar lebih efisien dalam melembabkan kulit. Bahan yang sangat mendukung dalam terwujudnya masker wajah yang menyehatkan tentu dari bahan alami juga (Anjani dan Dwiyanti 2013). Salah satu campuran atau kandungan yang dapat membantu mengembalikan kelembaban kulit adalah vitamin e.

Vitamin E (*alfa tokoferol*) merupakan salah satu antioksidan yang dapat membantu tubuh melawan radikal bebas. Vitamin E memiliki banyak manfaat untuk kulit antara lain melindungi tubuh dan kulit dari berbagai kerusakan yang disebabkan oleh radikal bebas, membantu melembabkan kulit, memperbaiki elastisitas kulit, dan mengurangi munculnya keriput (Achroni,2012).

Salah satu sumber vitamin e alami adalah minyak kacang almond. Minyak almond atau *Oleum amygdalae* merupakan minyak yang dihasilkan oleh kacang almond (*Prunus dulcis*). Minyak almond telah luas digunakan oleh terapis sebagai emolien dan lubrikan, serta dapat mencegah kulit menjadi kering dan pecah-pecah. Minyak almond memiliki banyak manfaat yaitu, melembabkan kulit, melembutkan, menutrisi, merevitalisasi, melindungi serta

menenangkan kulit. Dengan kandungan yang baik untuk kulit ini belum banyak peneliti temukan perawatan kulit wajah yang menggunakan minyak almond sebagai bahan dasar produk perawatan kulit wajah. Menurut Burnama, 2014 bahwa peningkatan kadar kelembaban pada kulit wajah kering yang menggunakan masker almond karena kadar lemak dan protein yang tinggi dapat meningkatkan kadar kelembaban pada kulit wajah kering.

Namun seperti kedua bahan alami tersebut memiliki kesukaran untuk homogen dimana kulit putih buah semangka mengandung banyak air dan minyak kacang almond yang tidak dapat disatukan dengan air apabila dicampurkan begitu saja, maka dari itu dibutuhkan proses pencampuran menggunakan zat pengemulsi. Emulsi adalah dua cairan yang pada kondisi alamiahnya tidak saling bercampur namun pada suatu kondisi menyatu menjadi satu fasa. Emulsi juga didefinisikan sebagai disperse koloid dimana droplet (titik kecil) dari salah satu fasa terdispersi pada fasa lainnya (Kokal, 2005). Maka dapat didefinisikan bahwa emulsi adalah merupakan campuran dari macam cairan yang dalam kondisi normal tidak dapat bercampur, dimana dalam emulsi ini salah satu cairan dihamburkan dalam cairan yang lain dalam bentuk butiran- butiran yang sangat kecil (Wahyuni, 2001).

BAHAN & METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan desain penelitian eksperimen. Isaac dan Michael (dalam Payadnya, 2018) mengatakan bahwa tujuan eksperimen untuk “meneliti kemungkinan sebab-akibat dengan menggunakan satu atau lebih kondisi perlakuan pada satu atau lebih kelompok eksperimen dan membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan”.

Objek dalam penelitian ini adalah ekstrak kulit putih buah semangka dengan minyak kacang almond dicampur dengan basis masker gel *peel off*. Jenis data menggunakan data primer dengan sumber data observasi, dokumentasi dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi dan kuesioner. Penelitian ini menggunakan kuesioner/angket. Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah teknik analisis deskriptif dan metode analisis. Untuk penilaian uji organoleptik dan hedonik masker gel *peel off*, panelis yang dibutuhkan berjumlah 7 orang yang terdiri 2 orang ahli farmasi Universitas Perintis Padang, 2 orang Dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP, 3 orang Mahasiswa

HASIL DAN DISKUSI

1. Hasil Uji Laboratorium

Tabel 1. Hasil Uji Laboratorium

No	Pengujian	Hasil	Metode
1	Flavonoid	-	Skrining fitokimia dengan Pereaksi Wilstater
2	Vitamin C	+ Kuat	Skrining fitokimia dengan Pereaksi NaOH 10%
3	Vitamin E	+ Kuat	Skrining fitokimia dengan Pereaksi Bate Smite-Metcalf

Berdasarkan hasil pengujian melalui skrining fitokimia diatas dapat dilihat bahwa masker gel *peel off* ekstrak kulit putih buah semangka dengan minyak kacang almond tidak mengandung flavonoid setelah di uji dengan dengan Pereaksi Wilstater, mengandung vitamin C + kuat setelah di uji dengan Pereaksi NaOH 10%, dan mengandung vitamin E + kuat setelah di uji dengan Pereaksi Bate Smite-Metcalf.

2. Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Masker Gel Peel Off Ekstrak Kulit Putih Buah Semangka Dengan Minyak Kacang Almond

Hasil uji organoleptik dan uji hedoni berasal dari penilaian yang dilakukan oleh panelis sebanyak 7 orang yang terdiri dari 2 orang ahli farmasi Universitas Perintis Padang, 2 orang dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP, dan 3 orang mahasiswa angkatan 2019 Departemen Tata

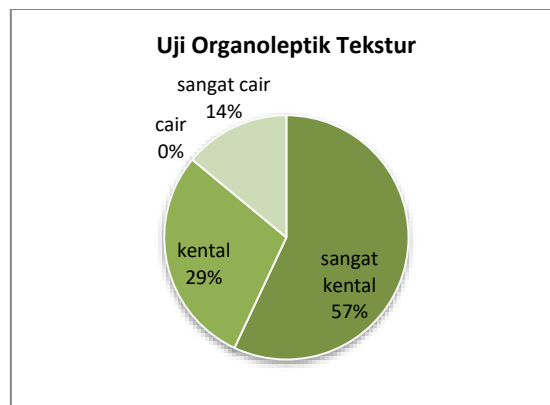
Rias dan Kecantikan FPP UNP dan diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik

No	Pekerjaan Panelis	Skor Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Masker Gel Peel Off Ekstrak Kulit Putih Buah Semangka Dengan Minyak Kacang Almond			
		Tekstur	Aroma	Daya Lekat	Kesukaan Panelis
1	Ahli Farmasi	4	2	4	3
2	Ahli Farmasi	3	2	3	3
3	Dosen	1	1	1	3
4	Dosen	4	4	4	3
5	Mahasiswa	4	2	3	3
6	Mahasiswa	4	4	3	3
7	Mahasiswa	3	2	3	3

a. Hasil Uji Organoleptik Tekstur

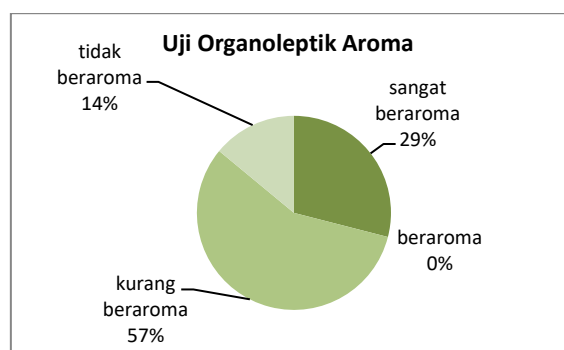
Berdasarkan 14 % panelis menyatakan bahwa tekstur masker gel *peel off* ekstrak kulit putih buah semangka dengan minyak kacang almond sangat cair, 29 % panelis menyatakan bahwa tekstur masker gel *peel off* ekstrak kulit putih buah semangka dengan minyak kacang almond kental 57% panelis menyatakan bahwa tekstur masker gel *peel off* ekstrak kulit putih buah semangka dengan minyak kacang almond sangat kental.



Gambar 1. Hasil Uji Organoleptik Tekstur

b. Hasil Uji Organoleptik Aroma

Berdasarkan 14 % panelis menyatakan bahwa aroma masker gel *peel off* ekstrak kulit putih buah semangka dengan minyak kacang almond tidak memiliki aroma minyak almond, 29 % panelis menyatakan bahwa aroma masker gel *peel off* ekstrak kulit putih buah semangka dengan minyak kacang almond sangat beraroma kacang almond 57% panelis menyatakan bahwa aroma masker gel *peel off* ekstrak kulit putih buah semangka dengan minyak kacang almond kurang beraroma kacang almond.

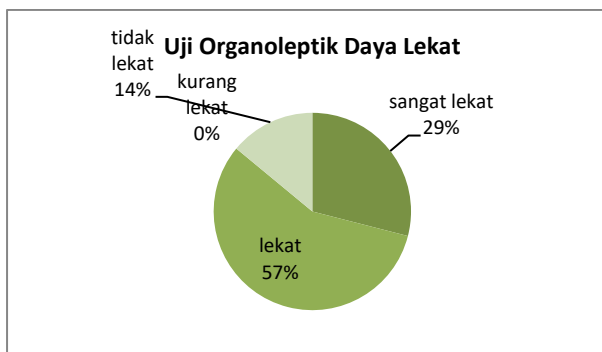


Gambar 6 Hasil Uji Organoleptik Aroma

c. Hasil Organoleptik Daya Lekat

Berdasarkan 14 % panelis menyatakan bahwa daya lekat masker gel *peel off*

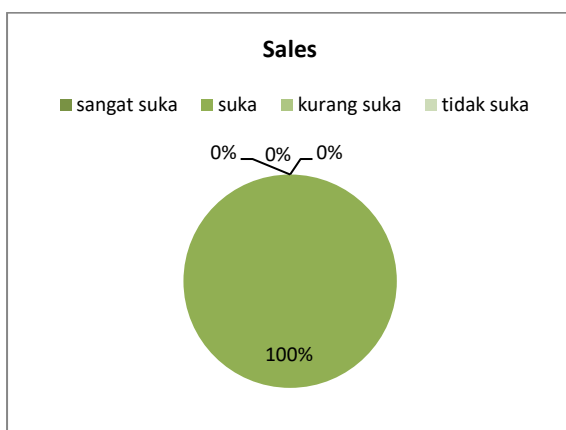
ekstrak kulit putih buah semangka dengan minyak kacang almond tidak lekat, 29 % panelis menyatakan bahwa daya lekat masker gel *peel off* ekstrak kulit putih buah semangka dengan minyak kacang almond sangat lekat , 57% panelis menyatakan bahwa aroma masker gel *peel off* ekstrak kulit putih buah semangka dengan minyak kacang almond lekat.



Gambar 7 Uji Organoleptik Daya Lekat

d. Hasil Uji Hedonik (kesukaan panelis)

Berdasarkan 100% panelis menyatakan suka pada masker gel *peel off* ekstrak kulit putih buah semangka dengan minyak kacang almond.



Gambar 8 Hasil Uji Hedonik (Kesukaan Panelis)

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini menguraikan tentang proses pembuatan masker gel *peel off* ekstrak kulit putih buah semangka dengan minyak kacang almond sebagai perawatan kulit kering, hasil uji laboratorium yaitu uji kandungan flavonoid, vitamin C, dan vitamin E yang terdapat dalam masker gel *peel off* ekstrak kulit putih buah semangka dengan minyak kacang almond dan hasil uji organoleptik meliputi tekstur, aroma, daya lekat serta uji hedonik (kesukaan panelis) terhadap masker gel *peel off* ekstrak kulit putih buah semangka dengan minyak kacang almond.

a. Pembuatan Masker Gel *Peel Off* Ekstrak Kulit Putih Buah Semangka Dengan Minyak Kacang Almond

Kulit putih buah semangka dibersihkan dan ditimbang sebanyak 1 kg ,kemudian dimeserasi dengan etanol 96% sebanyak 2 liter selama 5 hari. Setelah 5 hari saring agar terpisah dari filtratnya, dirotary hingga terpisah dari etanol dan didiamkan pada *waterbath* agar mendapat ekstrak kental kulit putih buah semangka. Kemudian PVA dilarutkan dengan aquadest hangat (80°C) hingga mengembang sempurna lalu gerus homogen, lalu HPMC dikembangkan terlebih dahulu dengan aquadest dingin di dalam lumpang selama 15 menit. Kemudian gerus homogen, Kemudian ditambahkan gliserin, metil paraben, propil paraben yang telah dilarutkan dalam aquadest panas.

HPMC serta TEA secara berturut dan diaduk hingga homogen. Setelah itu ditambahkan sisa aquadest sedikit demi sedikit aduk hingga homogen. Kemudian dimasukkan ekstrak kulit putih buah semangka dan minyak kacang almond kedalam lumpang, lalu digerus kemudian tambahkan sedikit demi sedikit sisa basis masker gel, gerus homogen. Kemudian masukkan ke dalam wadah yang sesuai lalu beri etiket sesuai konsentrasi masker.

b. Kelayakan Masker Gel *Peel Off* Ekstrak Kulit Putih Buah Semangka Dengan Minyak Kacang Almond berdasarkan uji laboratorium

Berdasarkan hasil pengujian melalui skrining fitokimia diatas dapat dilihat bahwa masker gel *peel off* ekstrak kulit putih buah semangka dengan minyak kacang almond tidak mengandung flavonoid setelah di uji dengan dengan Pereaksi Wilstater, mengandung vitamin C + kuat setelah di uji dengan Pereaksi NaOH 10%, dan mengandung vitamin E + kuat setelah di uji dengan Pereaksi Bate Smite-Metcalf.

c. Kelayakan Masker Gel *Peel Off* Ekstrak Kulit Putih Buah Semangka Dengan Minyak Kacang Almond

Berdasarkan hasil uji organoleptik yang meliputi tekstur, aroma, dan daya lekat serta uji hedonik (kesukaan panelis) sebagai berikut :

1) Uji Organoleptik Tekstur

Dari 7 orang panelis yaitu 2 orang ahli farmasi dari Universitas Perintis Padang, 2 orang dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP, dan 3 orang mahasiswa angkatan 2019 Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP didapatkan hasil bahwa 14 % panelis menyatakan bahwa tekstur masker gel *peel off* ekstrak kulit putih buah semangka dengan minyak kacang almond sangat cair, 29 % panelis menyatakan bahwa tekstur masker gel *peel off* ekstrak kulit putih buah semangka dengan minyak kacang almond kental 57% panelis menyatakan bahwa tekstur masker gel *peel off* ekstrak kulit putih buah semangka dengan minyak kacang almond sangat kental.

2) Uji Organoleptik Aroma

Dari 7 orang panelis yaitu 2 orang ahli farmasi dari Universitas Perintis Padang, 2 orang dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP, dan 3 orang mahasiswa angkatan 2019 Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP didapatkan hasil bahwa 14 % panelis menyatakan bahwa aroma masker gel *peel off* ekstrak kulit putih buah semangka dengan minyak kacang almond tidak memiliki aroma minyak almond, 29 % panelis menyatakan bahwa aroma masker gel *peel off* ekstrak kulit putih buah semangka dengan minyak kacang almond sangat beraroma kacang almond 57% panelis menyatakan bahwa

aroma masker gel *peel off* ekstrak kulit putih buah semangka dengan minyak kacang almond kurang beraroma kacang almond.

3) Uji Organoleptik Daya Lekat

Dari 7 orang panelis yaitu 2 orang ahli farmasi dari Universitas Perintis Padang, 2 orang dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP, dan 3 orang mahasiswa angkatan 2019 Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP didapatkan hasil bahwa 14 % panelis menyatakan bahwa daya lekat masker gel *peel off* ekstrak kulit putih buah semangka dengan minyak kacang almond tidak lekat, 29 % panelis menyatakan bahwa daya lekat masker gel *peel off* ekstrak kulit putih buah semangka dengan minyak kacang almond sangat lekat, 57% panelis menyatakan bahwa aroma masker gel *peel off* ekstrak kulit putih buah semangka dengan minyak kacang almond lekat.

4) Uji Hedonik (kesukaan panelis)

Dari 7 orang panelis yaitu 2 orang ahli farmasi dari Universitas Perintis Padang, 2 orang dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP, dan 3 orang mahasiswa angkatan 2019 Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP didapatkan hasil bahwa 100% panelis menyatakan suka pada masker gel *peel off* ekstrak kulit putih buah semangka dengan minyak kacang almond.

d. Penilaian Berdasarkan Hasil Uji Organoleptik Dan Uji Hedonik (kesukaan panelis)

Berdasarkan hasil uji organoleptik dan uji hedonik (kesukaan panelis) dari 7 orang panelis yaitu 2 orang ahli farmasi dari Universitas Perintis Padang, 2 orang dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP, dan 3 orang mahasiswa angkatan 2019 Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP, diperoleh tingkat tertinggi pada tekstur masker gel *peel off* ekstrak kulit putih buah semangka dengan minyak kacang almond adalah sangat kental pada persentase penilaian 57%, tingkat tertinggi pada aroma masker gel *peel off* ekstrak kulit putih buah semangka dengan minyak kacang almond adalah kurang beraroma pada persentase penilaian 57%, tingkat tertinggi pada daya lekat masker gel *peel off* ekstrak kulit putih buah semangka dengan minyak kacang almond adalah lekat pada persentase penilaian 57%, tingkat tertinggi pada kesukaan panelis masker gel *peel off* ekstrak kulit putih buah semangka dengan minyak kacang almond adalah suka pada persentase penilaian 100%.

Berdasarkan hasil dari pengolahan data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa masker gel *peel off* ekstrak kulit putih buah semangka dengan minyak kacang almond dinyatakan layak untuk digunakan sebagai perawatan kulit kering serta hasil uji

laboratorium terdapat vitamin C dan Vitamin E yang baik untuk membantu melembabkan kulit, maka dapat dikatakan H_a diterima sedangkan H_0 ditolak.

4. Keterbatasan Penelitian

Pada saat melakukan pengujian laboratorium untuk pengujian kandungan flavonoid, vitamin C dan vitamin E hanya dilakukan secara skrining fitokimia sehingga peneliti belum mengetahui kadar kandungan flavonoid, vitamin C dan vitamin E pada masker gel *peel off* ekstrak kulit putih buah semangka dengan minyak kacang almond serta peneliti belum melihat sampel memakai mikroskop apakah berhomogen dengan baik atau terjadi pemisahan pada sampel secara jelas. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menguji kadar kandungan flavonoid, vitamin C dan vitamin E pada masker gel *peel off* ekstrak kulit putih buah semangka dengan minyak kacang almond serta melihat sampel memakai mikroskop apakah berhomogen dengan baik atau terjadi pemisahan pada sampel secara jelas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kelayakan masker gel *peel off* ekstrak kulit putih buah semangka dengan minyak kacang almond sebagai perawatan kulit kering berdasarkan hasil pengujian laboratorium melalui metode skrining fitokimia menunjukkan bahwa masker gel

peel off ekstrak kulit putih buah semangka dengan minyak kacang almond tidak mengandung flavonoid setelah di uji dengan Pereaksi Wilstater, mengandung vitamin C + kuat setelah di uji dengan Pereaksi NaOH 10%, dan mengandung vitamin E + kuat setelah di uji dengan Pereaksi Bate Smite-Metcalfe.

Organoleptik meliputi tekstur, aroma, dan daya lekat menunjukkan bahwa tekstur masker gel *peel off* ekstrak kulit putih buah semangka dengan minyak kacang almond adalah sangat kental pada persentase penilaian 57%, aroma masker gel *peel off* ekstrak kulit putih buah semangka dengan minyak kacang almond adalah kurang beraroma kacang almond pada persentase penilaian 57%, dan daya lekat masker gel *peel off* ekstrak kulit putih buah semangka dengan minyak kacang almond adalah lekat pada persentase penilaian 57%.

Kelayakan masker gel *peel off* ekstrak kulit putih buah semangka dengan minyak kacang almond sebagai perawatan kulit kering berdasarkan hasil pengujian hedonik (kesukaan panelis) menunjukkan bahwa kesukaan panelis masker gel *peel off* ekstrak kulit putih buah semangka dengan minyak kacang almond adalah suka pada persentase penilaian 100%.

DAFTAR PUSTAKA

Achroni Keen. 2012. Semua Rahasia Kulit Cantik dan Sehat. Jakarta: Buku Kita

- Anjani, S., & Dwiyantri, S. 2013. Pengaruh Proporsi Kulit Semangka Dan Tomat Terhadap Hasil Jadi Masker Wajah Berbahan Dasar Tepung Beras. *Jurnal Tata Rias*, 2(3).
- Basuki, K. S. (2001). *Tampil cantik dengan perawatan sendiri*. Gramedia Pustaka Utama.
- Daniel, Andri. 2012. *Intensif Tanaman Semangka Tanpa Biji*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Departemen Kesehatan RI, 2000, *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat, Cetakan Pertama*, 3-11, 17-19, Dikjen POM, Direktorat Pengawasan Obat Tradisional.
- Elfita, S., & Minerva, P. (2019). *Masker Tradisional Brokoli Untuk Perawatan Kulit Wajah Kering*. *Kapita Selekta Geografi*, 2(8), 118–130.
- Fauzi, Aceng Ridwan dan Rina Nurmalina. 2012. *Merawat Kulit dan Wajah*. Jakarta : Kompas Gramedia
- Firli Ainur Rohmah. 2016. Pengaruh Proporsi Kulit Buah Kopi Dan Oatmeal Terhadap Hasil Jadi Masker Tradisional Untuk Perawatan Kulit Wajah. *Edisi Yudisium Oktober 2016. Vol 5 No 03 (2016)*
- Grace, F.X., C. Darsika, K.V. Sowmya, K. Suganya, and S. Shanmuganathan. 2015. Preparation and Evaluation of Herbal Peel Off Face Mask. *American Journal of Pharm Tech Research*. (5): 33-336.
- Gustianeldi, L., & Minerva, P. (2021). Kelayakan Masker Kulit Buah Semangka untuk Perawatan Kulit Wajah Kering. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7634-7640. *Hayatunnufus* (2009)
- Kokal, Sunil, 2005. "Crude Oil Emulsions: A State of the Art Review", *SPE* 77497.
- Payadnya, I. P. A. A., & Jayantika, I. G. A. N. T. (2018). *Panduan penelitian eksperimen beserta analisis statistik dengan spss*. Deepublish.
- Prima. N. (2017). "Pengaruh Penggunaan Masker Buah Semangka Terhadap Kulit Wajah Kering". *Forum Penelitian*.
- Rahmawanty, Dina., Nita. Yulianti, dan Mia. Fitriana. 2015. Formulasi dan Evaluasi Masker Wajah Peel-Off Mengandung Kuersetin Dengan Variasi Konsentrasi Gelatin dan Gliserin. *Media Farmasi*. 12 (1): 17-32.
- Rostamailis .2005. *Perawatan Badan Kulit dan Rambut*. PT. Bineka Cipta: Jakarta
- Santoso, Budi. 2012. *Buku Pintar Perawatan Kulit Terlengkap*. Jogjakarta : Bukubiru
- Sinta, L. P. 2017. Pengaruh Penggunaan Masker Kulit Buah Semangka (*Citrullus Lanatus*) Terhadap Hasil Peningkatan Kelembaban Kulit Wajah Kering (*Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Jakarta*).
- Tranggono Ri Dan Latifah F, 2007, *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*, Pt. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Vieira, R.P., A.R. Fernandes, T.M. Kaneko, V.O. Consiglieri, C.A.S.O. Pinto, et al. 2009. Physical and Physicochemical Stability Evaluation of Cosmetic Formulations Containing Soybean Extract Fermented by *Bifidobacterium animalis*. *Brazilian*

Journal of Pharmaceutical Sciences.
45 (3) : 515-525

Wahyuni, Sri MG., Purwaka, Edi ST, 2001.
“Teknik Produksi II (Surface
Facilities, Problem Produksi, Gas
Processing)”, Jurusan Teknik
Perminyakan, Fakultas Teknologi
Mineral, Universitas Trisakti, Jakarta,
hal. 196-200.